

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang di dalamnya melibatkan peran serta guru dan siswa. Selain keterlibatan guru, pembelajaran juga berkaitan erat dengan kurikulum dan perkembangan IPTEK. Dalam perjalanan pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum. Adanya perubahan tentu untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Perubahan penerapan kurikulum di Indonesia terjadi untuk pemenuhan kebutuhan perkembangan zaman termasuk di dalamnya mengikuti perkembangan akan kebutuhan teknologi yang semakin modern. Adanya perubahan kurikulum ini mendorong guru untuk memiliki kemampuan lebih dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang dirancang dapat tercapai.

Saat ini penerapan kurikulum di Indonesia belum dilakukan secara merata. Terdapat dua kurikulum yang masih diterapkan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13). Penerapan kurikulum di sekolah dilakukan dengan mengukur kesiapan sekolah terhadap sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan penggunaan kurikulum tersebut. Perbedaan yang terlihat dalam penerapan dua kurikulum tersebut adalah penggunaan bahan ajar, media, dan proses belajar. Dalam KTSP sekolah diberi kebebasan untuk merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi

pembelajaran. Sedangkan dalam K13, proses pembelajaran sudah diatur dan dirancang oleh pemerintah sehingga sekolah harus benar-benar siap dalam menerapkan kurikulum tersebut. Hal ini menjadi alasan penerapan Kurikulum 2013 yang belum dilaksanakan secara merata.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif serta guru yang harus selalu kreatif dalam merancang media pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang direncanakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menyuguhkan pembelajaran yang berbasis teks. Dalam Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013 terdiri atas pengetahuan dan keterampilan yang diseimbangkan pelaksanaannya untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Materi pembelajaran teks biografi dalam pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu bagian dari kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013. Hal ini dipertegas dengan Kompetensi Dasar bahasa Indonesia SMA kelas X yaitu: 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Selanjutnya, KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Pada penelitian ini akan difokuskan pada KD keterampilan (4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis menceritakan kembali isi teks biografi) dan akan lebih difokuskan pada keterampilan menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis.

Tujuan akhir pada pembelajaran teks biografi ini siswa diharuskan mampu menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini tentu memerlukan pemahaman yang tinggi bagi siswa untuk bisa menganalisis struktur, ciri-ciri dan unsur yang khusus terdapat dalam sebuah teks biografi. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dari pembelajaran mengenai materi menceritakan teks biografi secara tulis tersebut diperoleh hasil pembelajaran masih kurang diminati siswa, karena terbatasnya sumber belajar siswa dan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur hasil pembelajaran yang kurang memuaskan ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang mampu menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasanya sendiri, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan kebanyakan dari siswa yang menjiplak bahasa buku. Siswa kurang tertarik dalam menanggapi materi pembelajaran menceritakan isi teks biografi secara tulis dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini juga menunjukkan adanya beberapa kendala pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 yaitu pada keterbatasan penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran yang menempatkan guru sebagai subjek membuat siswa kurang bisa mandiri dan berkembang karena sebagian siswa mengandalkan guru dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Oleh karena itu guru dibutuhkan untuk mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, membuka pikiran, memunculkan ide dan mencari informasi. Namun yang terjadi justru sebaliknya. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan beberapa

siswa, bahwa guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Simpang Empat masih ada beberapa guru yang kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan media berbasis *software* dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru Bahasa Indonesia lebih memilih menggunakan pembelajaran konvensional atau metode ceramah karena kurangnya pemahaman mengenai pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran. Berangkat keterbatasan tersebut, guru menjadi salah satu aspek penting yang justru seringkali kebingungan dalam menyampaikan materi karena kurikulum yang menuntut pembelajaran dengan strategi, media dan metode yang tidak monoton.

Untuk melaksanakan pembelajaran, siswa harus termotivasi untuk mengikuti pembelajaran teks biografi. Guru harus memberikan pancingan dengan media yang menarik. Menulis teks biografi merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa agar dapat meneladani seorang tokoh dalam biografi yang dibaca. Oleh karenanya guru harus menggunakan metode, strategi, dan media yang menarik siswa. Ini penting untuk mencegah kebosanan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, melihat beberapa faktor kendala yang sering dialami siswa dalam menulis yaitu kesulitan mengumpulkan data informasi, merangkai peristiwa yang dialami tokoh, dan memberikan pandangan serta penilaian terhadap tokoh. Media yang digunakan tentu akan sangat berpengaruh untuk menarik perhatian dan motivasi siswa dalam menuliskan kembali isi teks biografi yang dibaca maupun ditonton.

Salah satu yang dapat digunakan untuk menarik dan memotivasi siswa adalah penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran sangat penting untuk mendorong motivasi siswa dalam mempelajari materi. Selain itu,

penggunaan media yang sesuai dapat membuka pikiran siswa untuk berimajinasi dan menemukan ide yang unik dalam menghasilkan karya. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas akan sangat membantu guru baik dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun bagi siswa dalam memahami dan mengembangkan pelajaran.

Penelitian terkait materi menceritakan kembali isi teks biografi sudah pernah dilakukan oleh Pipit Dewi, dkk (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak”. Fokus penelitian tersebut pada model pembelajaran *Think Talk Write* yang menunjukkan hasil peningkatan proses dan peningkatan hasil. Peningkatan proses ditunjukkan dengan ketertarikan siswa yang mencapai angka 90,47. Sedangkan peningkatan hasil ditunjukkan dengan nilai siswa yang mencapai skor rata-rata 82,80 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memberikan alternatif media pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mudah didapatkan untuk pembelajaran menulis teks biografi yaitu tayangan video melalui *Stop Motion*.

Media *Stop Motion* ini telah digunakan pada penelitian terdahulu oleh Nurhadi (2016) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* Untuk Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Semanu Gunungkidul”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Penggunaan video *stop motion* dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih fokus dan lebih perhatian. Ketika

video diputar, siswa menaruh fokus dan perhatian sepenuhnya pada video sehingga suasana kelas kondusif. Demikian juga ketika guru memberikan waktu diskusi setelah diputar video. Siswa menjadi lebih antusias dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun pertanyaan berkaitan dengan hal-hal penting yang ada dalam video.

Melalui media *Stop Motion* guru dapat merancang dan mendesain sendiri biografi tokoh yang tidak terdapat dalam buku. Animasi *Stop Motion* adalah suatu teknik animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat bergerak sendiri. Penyajian animasi ini menggunakan cara yang sederhana, baik dalam proses maupun penerapannya.

Melihat terbatasnya media yang biasa digunakan dalam pembelajaran teks biografi, media *Stop Motion* ini diharapkan akan sangat membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Kemudahan dalam penyusunan serta media ini cenderung lebih menarik dan modern karena menggunakan teknologi yang canggih namun mudah digunakan. Selain itu siswa akan mampu membuka pikiran dan berimajinasi dengan gambar yang diberikan dalam video tersebut. Selain untuk menarik dan memberikan motivasi siswa, video melalui *Stop Motion* ini juga dapat sebagai referensi dalam siswa menemukan idenya untuk menulis biografi tokoh yang ditayangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. pemanfaatan teknologi sebagai wujud dari kemajuan kurikulum di Indonesia belum dilaksanakan secara maksimal.
2. rendahnya minat siswa dalam menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis.
3. siswa kurang tertarik dalam memperhatikan materi pembelajaran
4. guru yang mengajar menggunakan media yang kurang bervariasi.
5. guru kurang terampil dalam membuat media pembelajaran yang berbasis *software*.

C. Pembatasan Masalah

Menelaah dari hasil yang didapatkan pada identifikasi masalah, muncul banyak masalah yang harus dipikirkan pemecahannya lebih lanjut. Masalah minat menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis pada siswa yang masih rendah. Masih banyak siswa yang tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Hal ini bisa disebabkan oleh media yang kurang menarik. Dalam sebuah penelitian perlu adanya pembatasan masalah guna mencegah meluasnya kajian dan untuk memberikan hasil yang baik. Oleh karena itu, fokus kajiandalam penelitian ini adalah pada penggunaan media *Stop Motion* terhadap keterampilan menceritakan kembali isi teks biografi secara tulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. bagaimana keterampilan menceritakan kembali teks biografi secara tulis siswa kelas XSMA Negeri 1 Simpang Empat kabupaten Asahan tahun pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media *stop motion*?
2. bagaimana keterampilan menceritakan kembali teks biografi secara tulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Simpang Empat kabupaten Asahan tahun pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media *stop motion*?
3. bagaimana efektivitas media *stop motion* terhadap hasil pembelajaran menceritakan kembali teks biografi secara tulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Simpang Empat kabupaten Asahan tahun pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah berikut.

1. mengetahui keterampilan menceritakan kembali teks biografi secara tulis siswa kelas XSMA Negeri 1 Simpang Empat kabupaten Asahan sebelum menggunakan media *stop motion*.
2. mengetahui keterampilan menceritakan kembali teks biografi secara tulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Simpang Empat kabupaten Asahan setelah menggunakan media *stop motion*.
3. mengetahui efektivitas media *stop motion* terhadap hasil pembelajaran menceritakan kembali teks biografi secara tulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Simpang Empat kabupaten Asahan tahun pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang penerapan *Stop Motion* terhadap keterampilan menulis teks biografi. Selain itu mampu memberikan alternatif media belajar untuk membantu keberhasilan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan khususnya hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.
- b) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.
- c) Bagi guru, khususnya bidang studi bahasa dan sastra Indonesia penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran teks biografi melalui penggunaan media pembelajaran.
- d) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan/pengetahuan para pembaca serta berguna bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa.